

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perancangan interior Spiegel *All Day Bar & Dining* bertolak dari permasalahan utama terkait tantangan dalam memaksimalkan potensi ruang pasif pada bangunan *heritage* untuk diadaptasi menjadi restoran *fine dining* modern tanpa mengorbankan nilai sejarah arsitekturnya. Perancangan ini juga dituntut mampu merepresentasikan kemewahan gaya hidup kaum elit Hindia Belanda era 1920-an guna mendukung *branding* komersial yang relevan dengan konteks masa kini. Sebagai solusi perancangan, diimplementasikan konsep *adaptive reuse* melalui intervensi desain fisik yang minimal demi menjaga kelestarian struktur otentik bangunan kolonial. Melalui pendekatan tersebut, hasil rancangan interior terbukti mampu menjawab kebutuhan operasional restoran modern yang mensyaratkan fleksibilitas tata ruang, pencapaian standar kenyamanan, serta menghadirkan pengalaman ruang (*spatial experience*) yang seolah membawa pengguna menapak tilas ke masa lampau. Pada akhirnya, perancangan ini menyimpulkan bahwa penerapan *adaptive reuse* secara terukur sukses menciptakan keselarasan yang harmonis antara pemenuhan fungsi ruang komersial kontemporer dengan upaya pelestarian identitas historis bangunan cagar budaya.

#### B. Saran

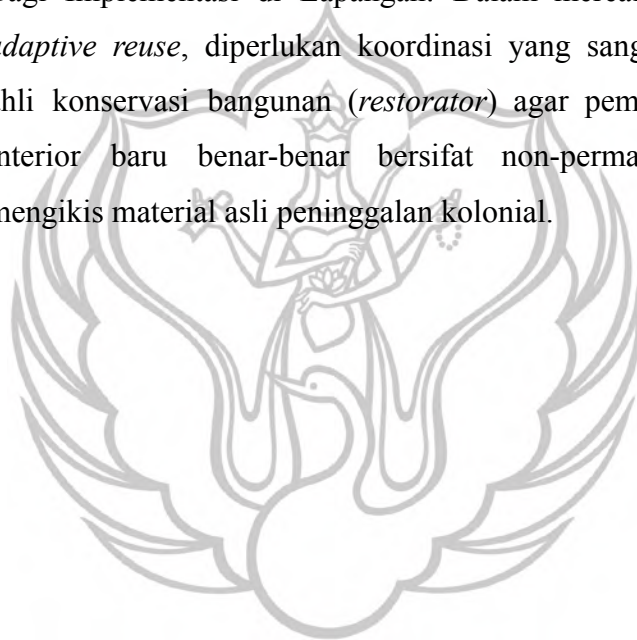
Perancangan interior ini secara khusus berfokus pada pemecahan masalah adaptasi fungsi bangunan *heritage* menggunakan konsep *adaptive reuse* serta pemenuhan kenyamanan termal dan pencahayaan buatan.

Berdasarkan proses dan hasil yang telah dicapai, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan selanjutnya:

1. Bagi Penulis atau Desainer Lain : Disarankan untuk mengangkat dan memecahkan fokus permasalahan desain yang belum sempat dieksplorasi secara mendalam dalam tulisan ini, seperti sistem rekayasa akustik ruang pada bangunan bersejarah berplafon tinggi,

atau detail integrasi sistem utilitas modern (Mekanikal, Elektrikal, Plumbing/MEP) yang lebih kompleks tanpa merusak visual arsitektur bangunan *heritage*.

2. Bagi Penulis atau Desainer Lain: Diharapkan desainer lain dapat mengembangkan atau memperbaiki alternatif desain yang telah dibuat dalam perancangan ini, misalnya dengan melakukan eksperimen maket fisik yang lebih detail atau pengujian simulasi *software* pencahayaan alami yang lebih akurat guna menyempurnakan harmoni antara material historis dan intervensi modern.
3. Bagi Implementasi di Lapangan: Dalam merealisasikan konsep *adaptive reuse*, diperlukan koordinasi yang sangat ketat dengan ahli konservasi bangunan (*restorator*) agar pemasangan elemen interior baru benar-benar bersifat non-permanen dan tidak mengikis material asli peninggalan kolonial.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.W Marsum. 2005. Restoran dan Segala Permasalahannya. Edisi Empat. Yogyakarta: Andi.
- Brooker, G., & Stone, S. (2018). *Rereadings: Interior Architecture and the Design Principles of Remodelling Existing Buildings*. RIBA Publishing.
- Chua, B.-L., Karim, S., Lee, S., & Han, H. (2020). *Customer Restaurant Choice: An Empirical Analysis of Restaurant Types and Eating-out Occasions*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 7. <https://www.mdpi.com/1660-4601/17/17/6276>
- Dewi, N., Rahayu, N., & Jantika, K. (2023). Desain Bangunan dan Fasilitas Restoran Ramah Keluarga dan Relevan dengan Budaya Urban Kota Denpasar. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 9(3). <https://doi.org/10.21460/atrium.v9i3.234>
- Dewi, S. A. M. S., Amir, F. L., Suarmana, I. W. R., & Paramitha, M. W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pramusaji dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Restoran. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(12), 2533-2549.3
- Ilhamdaniah, I. (2023). DESAIN INTERIOR DILIHAT DARI PENDEKATAN FUNGSI RUANG DALAM DAN PERILAKU PENGGUNA TERHADAP INTERIOR DAN LOBI PADA RESTORAN STUDI KASUS TAMBURAK *FOOD AND BEVERAGES GARDEN*. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 6(3), 745-756.
- JOKILEHTO, J. (1986). *A History of Architectural Conservation: The Contribution of English, French, German and Italian Thought towards an International Approach to the Conservation of Cultural Property [Doctoral dissertation (D.Phil), Institute of Advanced Architectural Studies, University of York, 1986.]*. In *University of York – Institute of Advanced Architectural Studies*. University of York.
- Kusuma, A. (2021). Pendekatan *Adaptive Reuse* Pada Praktik Desain Arsitektur Bangunan Bersejarah. *ISMETEK*, 12(02).
- Monumenten Ordonnantie*, Staatsblad No. 238 § 1 (1931).
- Nehme, B. J. (2021). *Spatial User Experience: A Multidisciplinary Approach to Assessing Physical Settings*. Springer Nature.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979/1980). *Human dimension & interior space: A source book of design reference standards*. Whitney Library of Design/Architectural Press.

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 19 Tahun 2021 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan
- Puspitasari, Ardiana Y. & Ramli. (2018). Masalah Dalam Pengelolaan Kota Lama Semarang Sebagai Nominasi Situs Warisan Dunia. *Jurnal Planologi*, 15(1), 96-114.
- Sari, Suzanna R., Arnis Rochma Harani, Hermin Werdiningsih. (2017). Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Kota Lama Sebagai Landasan Budaya Kota Semarang. *MODUL*, 17(1), 49-55.
- Soekiman, D. (2000). Kebudayaan Indis dan gaya hidup masyarakat pendukungnya di Jawa, abad XVIII-medio abad XX. (No Title).
- Sofiana, R., Purwantiasning, A. W. P. W., & Anisa, A. (2014). Strategi Penerapan Konsep *Adaptive Re-use* pada Bangunan Tua Studi Kasus: Gedung PT PPI (Ex. Kantor PT Tjipta Niaga) di Kawasan Kota Tua Jakarta. *Prosiding Semnastek*.
- Undang Undang RI No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya, di dalam himpunan peraturan perundang undangan RI tentang Benda Cagar Budaya, Depdikbud, 1997.
- William, W., & Pradnyaswari, I. (2025). IMPLEMENTASI DAN INTEGRASI KONSEP DESAIN BERBASIS LEGENDA PADA DESAIN INTERIOR RESTORAN TAMAN DEDARI. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, dan Lingkungan Terbangun*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.59997/vastukara.v5i1.4478>
- Yandarmadi1, A. A., & Mariana, M. (2021). *Study of Anthropometry & Ergonomic for Study Room Furniture at Pantai Mutiara Residence*. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Vol. 655). Atlantis Press.